

Global

Hari Senin memulai bulan dan kuartal baru untuk perdagangan di pasar. September kemarin menjadi bulan terburuk tahun ini bagi S&P 500 dan Nasdaq. Di bulan September Dow Jones turun 3,5% dan secara kuartalan turun 2,6%. S&P 500 turun 4,9%, kuartalan turun 3,7%. Dan Nasdaq turun 5,8%, kuartalan turun 4,1%. Untuk ketiga indeks utama, meskipun mengalami penurunan baru-baru ini, ketiga indeks tersebut masih naik pada tahun ini karena kuatnya reli yang terjadi di awal tahun 2023. Sementara itu, anggota parlemen telah mengeluarkan resolusi lanjutan dan menghindari penutupan pemerintah pada hari Sabtu. RUU ini membuat pemerintah tetap beroperasi selama 45 hari lagi, sehingga memberikan lebih banyak waktu bagi legislator untuk menyelesaikan proposal pendanaan. Sementara itu kabar dari aktivitas pabrik di China pada bulan September meningkat untuk pertama kalinya sejak bulan April, menurut data resmi pada akhir pekan. PMI China naik menjadi 50,2 pada bulan September dari 49,7, mengalahkan ekspektasi Reuters sebesar 50,0. Pasar China tutup untuk libur *Golden Week* selama seminggu. Pasar Korea Selatan dan Hong Kong juga tutup karena hari libur.

Domestik

Pertumbuhan ekonomi nasional tercatat konsisten berada di atas 5% per semester I-2023. Capaian ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara terbaik pertumbuhan ekonomi di tengah berbagai gejolak ekonomi dan politik global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pun jauh lebih baik dibandingkan Korea Selatan dan Singapura yang melambat di awal tahun ini. Perekonomian nasional menunjukkan resiliensi dan terus pulih lebih cepat dengan ditopang perbaikan fundamental ekonomi domestik, seperti peningkatan dari sisi konsumsi, investasi, dan ekspor. Bukan hanya dari sisi pertumbuhan, ketahanan ekonomi tanah air dari situasi global tercermin dari angka inflasi yang terkendali. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan mencatat inflasi masih terkendali dan daya beli masyarakat masih terjaga.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Jumat lalu Rupiah mendapatkan momentum untuk kembali melanjutkan penguatan dan spot rupiah menguat ke level 15.465 didorong oleh arus dana masuk dari luar negeri. Rupiah diperkirakan akan kembali diperdagangkan di kisaran 15.450-15.500 dengan support terdekat di 15.380 dan resistance berada di level 15.550. INDOGB di buka menguat seiring dengan terkoreksinya *yield* UST 10Y sebesar 10bps dari 4.64% menjadi 4.54% pada perdagangan sesi Asia Jumat minggu lalu.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Judo Bank Manufacturing PMI SEP	48.7	49.6	48.2
JP	Tankan Large Manufacturers Index Q3	9	5	7
ID	S&P Global Manufacturing PMI SEP	52.3	53.9	53
ID	Inflation Rate MoM & YoY SEP		-0.02 & 3.27%	0.3% & 2.5%
ID	Core Inflation Rate YoY SEP		2.18%	2.1%
US	ISM Manufacturing PMI SEP		47.6	48.1

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.27%	-0.02%
U.S	3.7%	0.6%

BONDS	28-Sep	29-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.91	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.91	N/A
UST 10 YR	4.57	4.57	(0.08)

INDEXES	28-Sep	29-Sep	%
IHSG	Closed	6939.89	N/A
LQ45	Closed	952.69	N/A
S&P 500	4299.7	4288.05	(0.27)
DOW JONES	33666.34	33507.5	(0.47)
NASDAQ	13201.28	13219.32	0.14
FTSE 100	7601.85	7608.08	0.08
HANG SENG	17373.03	17809.66	2.51
SHANGHAI	3110.48	Closed	N/A
NIKKEI 225	31872.52	31857.62	(0.05)

FOREX	29-Sep	2-Oct	%
USD/IDR	15505	15515	0.06
EUR/IDR	16390	16401	0.06
GBP/IDR	18846	18917	0.38
AUD/IDR	9933	9968	0.36
NZD/IDR	9233	9304	0.77
SGD/IDR	11325	11339	0.12
CNY/IDR	2124	2125	0.02
JPY/IDR	104.14	103.60	(0.52)
EUR/USD	1.0571	1.0571	0.00
GBP/USD	1.2155	1.2193	0.31
AUD/USD	0.6406	0.6425	0.30
NZD/USD	0.5955	0.5997	0.71